

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD. Semakin baik pemahaman aparatur daerah mengenai sistem akuntansi keuangan daerah semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang disusun.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD. Semakin besar teknologi informasi diterapkan oleh aparatur daerah maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang disusun.
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh aparatur daerah maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang disusun.
4. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan antara Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan Kualitas Laporan Keuangan SKPD. Semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia dalam memahami sistem akuntansi keuangan daerah dalam penyusunan laporan keuangan maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang disusun.

5. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap hubungan antara Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan SKPD. Semakin baik kompetensi sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang disusun.

B. Saran

Dari keterbatasan penelitian yang telah disebutkan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk memperbanyak jumlah sampel serta responden di setiap lokasi survey agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya memperluas area penelitian tidak hanya di dua kabupaten tetapi semua wilayah Provinsi DIY yang terdiri dari Kota Yogyakarta, Kab. Sleman, Kab. Bantul, Kab. Kulon Progo dan Kab. Gunung Kidul.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat menjelaskan Kualitas Laporan Keuangan Daerah seperti Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan lain-lain yang berpengaruh.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih tidak terlepas dari keterbatasan yang dimungkinkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain yaitu:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sedikit (30 SKPD), sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di dua kabupaten yaitu di SKPD Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul sehingga belum dapat digeneralisasikan. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah dan memperluas lokasi survey penelitian.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel saja yaitu Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemahaman Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia yang digunakan untuk memprediksi Kualitas Laporan Keuangan Daerah dari SKPD di mana persentase dari penjelasan ketiga variabel tersebut masih terlalu kecil.